

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa muda pada umumnya dapat dipandang sebagai salah satu tahap dalam pembentukan kepribadian manusia dalam proses mencari bagaimana bentuk masa muda yang mempunyai jati diri. Sebab posisi dari generasi muda dalam suatu masyarakat adalah sebagai penerus cita-cita bangsa dan bagaimana memajukan suatu desa agar pencerminan generasi muda dapat terlihat dan membanggakan.

Dilihat dari sisi lain, menimbulkan suatu tanggung jawab yang sangat besar yang harus dipikul oleh generasi muda. Artinya bahwa generasi muda harus menjadi sosok yang mampu memenuhi dan menjalankan harapan-harapan tersebut. Masalah pemuda merupakan masalah yang akan selalu dialami oleh setiap generasi muda dalam hubungannya dengan generasi yang lebih tua, sebab masalah dikarenakan oleh akibat dari proses pendewasaan seseorang dan penyesuaian diri dengan situasi yang baru maka timbullah harapan setiap generasi muda akan mempunyai masa depan yang lebih baik dari orang tuanya juga bagi desa ditempat tinggalnya.

Namun jika dilihat dari faktanya dalam masyarakat menunjukkan bahwa lapangan kerja saat ini semakin sempit bagi generasi muda, karena dilihat dari tenaga kerja tamatan pendidikan formal dari berbagai jenjang sangat banyak dan saling memperebutkan lapangan kerja, baik pegawai negeri, pegawai swasta maupun pemain bola yang tersohor, dan apabila hanya mempertahankan

kepandaian misalnya dalam bidang olah raga saja, maka tidak akan maju bila mempertahankan kepandaian olah raga yang hanya berinteraksi dikomunitas desa, maka dibutuhkan adanya pandangan masyarakat terhadap generasi muda agar bisa mendapatkan pembinaan diluar desa dan dapat memberikan mental yang baik kepada generasi muda.

Begitu juga dengan seringnya terlihat dan tertulis dimedia massa tentang kenakalan yang dilakukan oleh generasi muda. Padahal generasi muda adalah sebagai pewaris dan generasi penerus dari angkatan tua yang akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa serta akan mewujudkan maju mundurnya suatu bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur yang merata materi maupun spiritual yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebab untuk itulah harus dibina, dididik, dibekali dan dibimbing dengan seksama dan disiapkan untuk dapat ikut serta dalam pembangunan, karena pemuda sebagai bagian integral dari seluruh masyarakat Indonesia disamping harapannya sebagai yang begitu besar dalam melaksanakan pembangunan suatu bangsa. Karena tanpa ikut sertanya generasi muda pasti akan sulit untuk meraih keberhasilan, jika potensi yang dimiliki generasi muda dibina dan dikembangkan misalnya dalam olah raga dengan secara terpadu, terarah dan berencana akan merupakan modal yang sangat penting bagi pembangunan nasional.

Menurut Kansil (2006:65) mengatakan :

Generasi Muda adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insan pembangunan, ibarat mata rantai yang beurai panjang. Posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang sentra, berfungsi sebagai penerus cita-cita bangsa yang telah diletakan generasi muda sebelumnya, berpotensi mengisi dan membina kemerdekaan.

Kedudukan yang demikian itu menuntut semua pihak untuk ikut serta dalam pembinaan generasi muda. Karena jumlah generasi yang cukup besar tanpa memiliki kemampuan dan keterampilan dapat ditinjau lagi dengan masyarakat maupun pemerintah. Jadi generasi muda memegang kedudukan aktif dalam kegiatan pembangunan karena tanpa ikut sertanya pemuda dalam pembangunan itu akan sulit tercapai. Usaha untuk menggerakkan generasi muda dalam pembangunan, pemerintah harus senantiasa meningkatkan kemajuan aparatnya disegala bidang agar lebih berdaya guna dan berhasil guna nencapai tugas-tugas tersebut. Pembinaan generasi muda diarahkan untuk pembentukan pemuda Indonesia menjadi kader penerus bangsa yang tangguh dan memiliki wawasan kebangsaan yang utuh juga diupayakan pula sebagai usaha untuk mengatasi berbagai tantangan, gangguan seperti lapangan kerja dan pendidikan.

Pembinaan generasi muda dilakukan melalui upaya-upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan dan semangat kerja keras untuk mengantisipasi semakin banyaknya pengangguran yang tidak/belum menemui pekerjaan. Pada dasarnya pembinaan generasi muda merupakan tanggung jawab semua pihak, baik orang tua, sekolah, masyarakat maupun pemerintah.

Untuk itu perlu diciptakan iklim yang kondusif, sehingga memungkinkan kreatifitas generasi muda yang berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Agar pembinaan dapat dilaksanakan semaksimal mungkin maka akan diusahakan peningkatan fasilitas yang sesuai dengan kesanggupan masyarakat, seperti diciptakan dan ditingkatkannya fasilitas dalam kegiatan kegiatan misalnya

pembinaan keagamaan, olah raga, karang taruna, kesenian serta kegiatan lainnya. Demikian halnya yang seharusnya dilakukan pembinaan generasi muda di desa, maka masyarakat akan memegang peranan penting dalam bidang ini masyarakat sebagai salah satu wadah dalam pembinaan generasi muda dituntut agar mampu menjalankan perannya secara fungsional serta mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembinaan generasi muda.

Dalam menjalankan perannya sebagai generasi muda yang ada didesa tersebut diperlukan pula kesadaran dari masyarakat untuk ikut aktif dan bertanggung jawab dalam upaya pembinaan generasi muda. Bertitik tolak dari pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana persepsi masyarakat dalam pembinaan generasi muda khususnya di Desa Aek Tapa Kecamatan Merbau Kabupaten Labura.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan merupakan suatu tugas utama yang harus diperhatikan dan bagaimana cara pemecahannya, namun hal itu belum dilakukan maka harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas tujuannya maka perlu dipaparkan identifikasi masalah. Jika suatu masalah sudah diidentifikasi tentu penelitian akan dapat dilakukan secara mendalam.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (2003:57) mengatakan bahwa :
“Untuk kepentingan karya ilmiah suatu yang diperlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Sebab masalah yang luas akan menghasilkan hasil sempit”.

Masalah-masalah yang berhubungan persepsi masyarakat terhadap generasi muda yang ada di desa Aek Tapa. Dengan demikian, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi masyarakat terhadap pembinaan generasi muda di Desa Aek Tapa.
2. Persepsi masyarakat mengenai partisipasi terhadap pembinaan generasi muda dalam membangun Desa, Bangsa dan Negara Tercinta Republik Indonesia.
3. Tujuan dari pembinaan generasi muda itu sendiri
4. Progam yang dikembangkan dalam rangka pembinaan generasi muda.
5. Pentingnya motivasi-motivasi dari generasi tua terhadap generasi muda

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti oleh peneliti hanya tentang :

1. Persepsi masyarakat terhadap pembinaan generasi muda di Desa Aek Tapa.
2. Persepsi masyarakat mengenai partisipasi terhadap pembinaan generasi muda dalam membangun Desa, Bangsa dan Negara Tercinta Republik Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap pembinaan generasi muda di Desa Aek Tapa ?

2. Bagaimanakah persepsi masyarakat mengenai partisipasi terhadap pembinaan generasi muda dalam membangun Desa, Bangsa dan Negara Tercinta Republik Indonesia

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui maksud dari penelitian tersebut, maka perlu adanya tujuan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pembinaan generasi muda di Desa Aek Tapa.
2. Mengetahui persepsi masyarakat mengenai partisipasi terhadap pembinaan generasi muda dalam membangun desa.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya memberikan manfaat agar apa yang diteliti tidak sia-sia. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penilitian serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa dan masyarakat terhadap bagaimana pembinaan generasi muda yang ada di desa.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, baik para pemuda dan masyarakat.